

BAB 2 GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Gambar 2.1 merupakan logo dari Pusat Pengembangan Kepegawaian Aparatur Sipil Negara Badan Kepegawaian Negara (PusbangpegASNBKN) adalah lembaga yang berada di bawah Badan Kepegawaian Negara (BKN), yang bertugas untuk mengembangkan kapasitas dan kompetensi aparatur sipil negara (ASN) di Indonesia. Sejak didirikan, Pusbangpeg BKN berfokus pada penyelenggaraan berbagai program pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan kualitas SDM ASN, agar dapat memberikan pelayanan publik yang lebih profesional, efisien, dan berintegritas. Selain itu, PusbangpegASNBKN juga berperan dalam pengembangan kebijakan terkait manajemen kepegawaian dan peningkatan kinerja ASN di seluruh instansi pemerintahan.



Gambar 2.1. Logo Badan Kepegawaian Negara

Sebagai bagian dari BKN, Pusbangpeg BKN terus berinovasi dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam pengelolaan administrasi kepegawaian, termasuk penerapan Sistem Informasi Kepegawaian ASN (SIASN). Teknologi ini mendukung integrasi dan efisiensi data kepegawaian, serta meningkatkan transparansi dalam proses administrasi ASN. Dengan komitmennya untuk terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi, Pusbangpeg BKN berupaya memastikan bahwa pengelolaan kepegawaian ASN di Indonesia tetap efektif dan mampu mendukung transformasi birokrasi ke arah yang lebih modern dan responsif.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

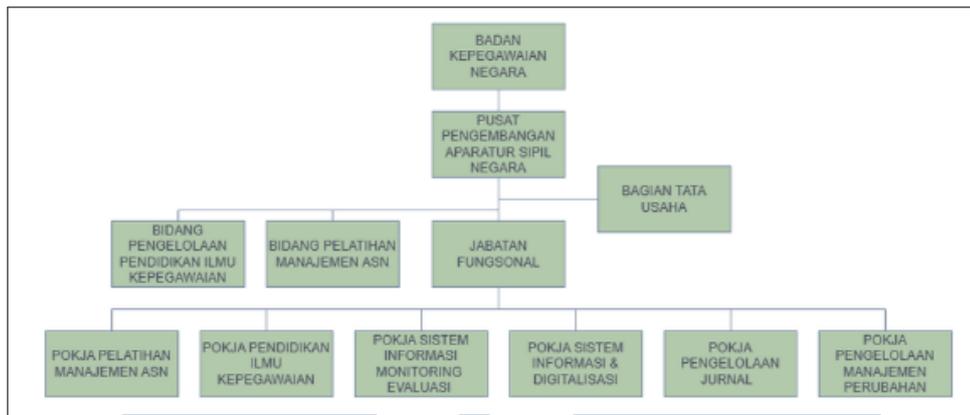
Visi Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN (Pusbangpeg BKN) adalah menjadi pusat unggulan dalam pengembangan kompetensi dan kapasitas ASN, guna mewujudkan pemerintahan yang efektif, profesional, dan berintegritas melalui peningkatan kualitas SDM aparatur sipil negara.

Misi Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN (Pusbangpeg BKN) sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi ASN sesuai dengan kebutuhan organisasi.
2. Mengembangkan sistem dan teknologi informasi untuk mendukung pengelolaan administrasi kepegawaian yang efisien dan transparan.
3. Meningkatkan kualitas pengelolaan karier ASN melalui evaluasi kinerja dan pengembangan jabatan.
4. Mendorong penguatan budaya organisasi dan integritas ASN dalam pelayanan publik.
5. Menyediakan layanan konsultasi dan pengembangan bagi instansi pemerintah terkait pengelolaan SDM ASN.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi tempat pelaksanaan magang berada dalam lingkungan Badan Kepegawaian Negara (BKN), yang merupakan Lembaga Pemerintah Non-Kementerian (LPNK) di bawah Presiden. Salah satu unit utama di bawah BKN adalah *Pusat Pengembangan Aparatur Sipil Negara (Pusbangpeg ASN)*, tempat kegiatan magang ini dilakukan. Pusbangpeg ASN memiliki beberapa bidang dan kelompok kerja (Pokja) yang menjalankan fungsi-fungsi pengembangan sumber daya manusia ASN, termasuk pendidikan, pelatihan, evaluasi, dan sistem informasi. Gambaran lengkap mengenai struktur organisasi ini ditampilkan pada Gambar 2.2. Struktur tersebut memperlihatkan hubungan antara BKN pusat dengan unit-unit pelaksanaannya, termasuk Pusbangpeg ASN, serta pembagian internal di dalam Pusbangpeg ASN itu sendiri.



Gambar 2.2. Struktur organisasi Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN BKN

Penjelasan bagian-bagian dalam struktur organisasi pada Gambar 2.2 adalah sebagai berikut:

1. Badan Kepegawaian Negara (BKN)

Merupakan induk organisasi yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan manajemen kepegawaian nasional di Indonesia. BKN berfungsi sebagai otoritas pusat yang mengawasi pengembangan kebijakan, sistem, dan prosedur kepegawaian ASN.

2. Pusat Pengembangan Aparatur Sipil Negara (Pusbangpeg ASN)

Salah satu unit eselon II di bawah BKN yang memiliki tugas untuk merancang dan melaksanakan program pengembangan kompetensi, pelatihan, dan manajemen karier ASN. Pusat ini merupakan lokasi tempat kegiatan magang dilaksanakan.

3. Bidang Pengelolaan Pendidikan Ilmu Kepegawaian

Membawahi pokja yang fokus pada penyusunan kurikulum dan materi pendidikan kepegawaian, termasuk Pokja Pendidikan Ilmu Kepegawaian.

4. Bidang Pelatihan Manajemen ASN

Membawahi pelaksanaan dan pengelolaan program pelatihan ASN di tingkat nasional, serta mengatur Pokja Pelatihan Manajemen ASN.

5. Jabatan Fungsional

Merupakan divisi teknis fungsional yang terdiri dari beberapa pokja yang mendukung kegiatan berbasis sistem informasi dan digitalisasi, termasuk:

(a) Pokja Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi

Pokja ini bertugas mengembangkan sistem evaluasi dan monitoring berbasis digital, termasuk proyek pengembangan sistem jurnal JAKASN berbasis OJS.

(b) Pokja Sistem Informasi dan Digitalisasi

Bertanggung jawab terhadap transformasi digital dan pengelolaan sistem informasi internal.

(c) Pokja Pengelolaan Jurnal

Mengelola proses pengumpulan dan publikasi naskah ilmiah ASN.

(d) Pokja Pengelolaan Manajemen

Perubahan Fokus pada pengembangan strategi dan pengelolaan perubahan organisasi.

6. Bagian Tata Usaha

Menangani urusan administratif dan mendukung kegiatan operasional seluruh unit di bawah Pusbangpeg ASN.

